

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung adalah perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia yang berda di Tulungagung. IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah, menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Dengan status kemandiriannya itu STAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif dan memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.

Bermula dari kesadaran para tokoh masyarakat dan ulama' Tulungagung akan arti penting pendidikan tinggi Islam, maka dihimpunlah para tokoh masyarakat, ulama' dan para sarjana yang peduli terhadap pembinaan umat, di antaranya adalah:

1. KH. Arief Mustaqiem DA., (Tulungagung, Almarhum)
2. Drs. Ali Mahfud Mashuri (Semarang Jawa Tengah)
3. Drs. Abdul Fatah Ghozali (Bandung Jawa Barat, Almarhum)
4. Soetahar, MA. (Tulungagung)
5. Hj. Sunsufi Arief, BA. (Isteri KH. Arief Mustaqiem DA., Tulungagung)
6. Drs. Murtadho (Tulungagung)
7. Drs. Subari Hasan (almarhum)
8. Drs. Nurul Hadi
9. Masrifah, B.Sc.
10. H. Mahmud, BA.
11. Drs. Habib (almarhum)

Dari hasil pertemuan tersebut, maka dirintislah yayasan yang bertugas membentuk Sekolah Persiapan (SP) dengan nama Yayasan Islam Sunan Rahmat. Pada tahun 1966 berdirilah SP IAI Singoleksono, yang bertempat di Pondok Haji Yamani Kampung Dalem Tulungagung bersama dengan Madrasah Mu'alimat dan berjalan sampai dengan 1968 (2 tahun). Kepala SP IAI Singoleksono adalah KH. Arief Mustaqiem.

Pada 1968, bertepatan dengan diberikannya kewenangan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk membuka fakultas daerah (di luar induk), usaha para pendiri membuahkan hasil dengan disetujuinya pendirian perguruan tinggi negeri setingkat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang diresmikan bersama-sama SP IAIN (dari SP Singoleksono) pada hari Jum'at tanggal 1 Jumadil akhir 1388 H. bertepatan

dengan 26 Juli 1968 M. oleh Menteri Agama RI. KH. Achmad Dahlan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968. Sehingga pada tahun ini IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung berdiri sebagai kelanjutan dari SP IAIN.

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.<sup>99</sup>

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 STAIN Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri

---

<sup>99</sup> <http://www.iain-tulungagung.ac.id/profile/sejarah-stain>, Diakses pada tanggal 18 Juli 2018, pukul 06.00

Tulungagung. kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor IAIN Tulungagung. Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 6 program studi yaitu:

1. Program Studi Perbankan Syariah (PS)
2. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
3. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
4. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
5. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
6. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah “Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dengan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022”.<sup>100</sup>

---

<sup>100</sup> <http://febi.iain-tulungagung.ac.id/fakultas/visi-misi-a-tujuan>, Diakses pada tanggal 18 Juli 2018, pukul 06.00

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional dan bermutu.
2. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik yang kompetitif.
3. Melaksanakan penelitian pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
5. Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.
6. Menggali dan mengembangkan potensi-potensi ekonomi kreatif masyarakat.

Adapun tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah:

1. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
2. Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa entrepreneur yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.

3. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan, dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
5. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.
6. Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas

## **B. Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada jurusan ekonomi syariah dengan jumlah responden yang digunakan sebanyak 88. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin responden. Ada dua jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini yaitu pertanyaan terbuka dengan 12 butir pertanyaan Kemudian pertanyaan tertutup dengan melakukan analisis atas data yang diperoleh meliputi analisis variabel – variabel berupa literasi

keuangan, inklusif keuangan, dan minat Mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah dengan jumlah pertanyaan 16 butir. Analisis dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 21.0. Untuk memperjelas karakteristik yang dimaksud, maka disajikan karakteristik responden dalam bentuk tabel.

#### 1. Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 88 responden yang digunakan sebagai sampel, terdiri dari laki – laki dan perempuan dengan proporsi seperti yang tampak pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-laki	32	36,36%
2	Perempuan	56	63,64%
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer, tahun 2018*

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 32 orang 36,36% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang 63,64 %. Hal ini menunjukkan responden didominasi oleh perempuan.

## 2. Pemetaan Literasi Keuangan

### a. Pengetahuan Terhadap Lembaga Keuangan berdasarkan prosentase

**Tabel 4.2**

<b>Lembaga Keuangan</b>	<b>Kovensional</b>	<b>Syariah</b>
Perbankan	76%	87%
Asuransi	0,005%	96%
Dana Pensiun	66%	74%
Pegadaian	82%	78%
Lembaga Pembiayaan	56%	85%
<i>Baitul Maal wa Tamwil</i>		85%

### b. Keyakinan Terhadap Lembaga Keuangan

**Tabel 4.3**

<b>Lembaga Keuangan</b>	<b>Kovensional</b>	<b>Syariah</b>
Perbankan	76%	77%
Asuransi	23%	85%
Dana Pensiun	24%	67%
Pasar Modal	42%	44%
Pegadaian	66%	51%
Lembaga Pembiayaan	61%	34%
<i>Baitul Maal wa Tamwil</i>		59%



## c. Alasan Meyakini Lembaga Keuangan

**Tabel 4.4**

Lembaga Keuangan Konvensional		Lembaga Keuangan Syariah	
Dijamin Pemerintah	60%	Dijamin pemerintah	21%
Memiliki resiko rendah	31%	Sesuai dengan ajaran agama	75%
Memberikan keuntungan	53%	Sesuai hati nurani	43%
Sesuai dengan kebutuhan	23%	Bebas dari riba	77%
Memiliki kredibilitas yang baik	64%	Teladan tokoh	13%
		Kredibilitas lembaga	34%

## d. Sumber Pendapatan

**Tabel 4.5**

Saku dari orang tua	97%	Suami/ pasangan	
Beasiswa	9%	Teman	
Bekerja	15%	saudara	3%

## e. Yang dilakukan Saat Pengeluaran Lebih Besar dari Pendapatan

**Tabel 4.6**

Orang tua	91%	Suami/ pasangan	
Beasiswa	9%	Teman	12%
Bekerja	32%	Saudara	5%

## f. Preferensi Produk saat Uang berlebih

**Tabel 4.7**

Ditabung	88%
Membeli emas/logam Mulia	21%
Belanja	13%

## g. Sumber Informasi/ Pengetahuan Keuangan.

**Tabel 4.8**

Pembelajaran di Kampus	100%
Iklan TV	11%
Teman, Saudara atau Keluarga	0,7%
Program TV/Radio	14%
Pelatihan/ Seminar	62%
Media Cetak	13%

## 3. Pemetaan Inklusif Keuangan

## a. Layanan Keuangan yang Pernah dilakukan

**Tabel 4.9**

<b>Lembaga Keuangan</b>	<b>Konvensional</b>	<b>Syariah</b>
Perbankan		
a. Membuka rekening	76%	15%
b. Tabungan	62%	9%
c. Transfer		
d. uang elektronik (e-money)	23%	
e. gadai/ Rahn	7%	
f. kredit/ pinjaman	3%	
Asuransi	18%	
Pasar Modal		
a. saham	0,8%	0,3%
b. obligasi/sukuk		
c. lain-lain (.....)		
Investasi		
a. Reksa dana	2%	1%
b. Lain-lain (.....)		
Pegadaian	13%	
Lembaga Pembiayaan		
Baitul Maal wa Tamwil		11%

## b. Delivery Channel

**Tabel 4.10**

Kantor lembaga keuangan	74%
Anjungan tunai mandiri (ATM)	98%
Electronic Data Capture (EDC/ mesin gesek)	2%
Transaksi <i>online</i>	34%
Phone banking	15%
Mobile banking	37%
Agen lembaga keuangan	9%

## 4. Pemetaan Minat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah

## a. Akun Lembaga Keuangan

**Tabel 4.11**

Perbankan syariah	BNI Syariah	3%
	BRI Syariah	8%
	Bank Muamalat	1%
	Bank Mandiri Syariah	2%
	BPRS	
	Lainnya	
Pegadaian Syariah		
Asuransi Syariah		
Pasar Modal Syariah		
Reksadana Syariah		1%
Baitul Maal wa Tamwil		11%

## b. Alasan Menggunakan Lembaga Keuangan

**Tabel 4.12**

Lembaga Keuangan Konvensional		Lembaga Keuangan Syariah	
Sesuai hati nurani	15%	Sesuai hati nurani	13%
Kebutuhan	78%	Sesuai dengan ajaran agama	81%
Memiliki kredibilitas yang baik	89%	Memiliki kredibilitas	14%

Dekat dari rumah	56%	Bebas dari riba	97%
Banyak keuntungan	35%	Teladan tokoh	15%
Sesuai dengan kebutuhan	61%	Sesuai dengan kebutuhan	13%
Praktik saja		Praktik saja	

c. Alasan Belum Menggunakan Lembaga Keuangan

**Tabel 4.13**

Lembaga Keuangan Konvensional		Lembaga Keuangan Syariah	
Belum membutuhkan	2%	Belum membutuhkan	15%
Akses yang jauh	4%	Akses yang jauh	46%
Takut riba	1%	Ragu	65%

**C. Deskripsi Variabel Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa Jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan (X1), inklusif keuangan (X2). Sedangkan variabel dependennya yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah (Y). penelitian ini menggunakan data primer dengan populasi yang digunakan adalah mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung. Kemudian sampel yang diambil adalah sebanyak 88 responden.

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden terdiri 2 kategori yaitu aka nada pertanyaan terbuka dan tertutup, pertanyaan tertutup terdiri atas 17 item pertanyaan dan dalam 3 kategori yaitu:

- a. 6 (enam) pertanyaan digunakan untuk mengukur literasi keuangan (X1)
- b. 5 (Lima) pertanyaan digunakan untuk mengukur inklusif keuangan (X2)
- c. 5 (enam) pertanyaan digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari responden. Berikut adalah gambaran yang diperoleh

**Tabel 4.14**

**Literasi Keuangan**

No	Bobot	Skor	Jumlah
1.	Sangat Setuju	5	176
2.	Setuju	4	261
3.	Ragu-Ragu/Netral	3	66
4.	Tidak Setuju	2	1
5.	Sangat Tidak Setuju	1	6

Sumber: Data *Primer*, Tahun 2018

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa dari 88 responden. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan literasi keuangan berjumlah 176, 261 memilih setuju, 66 atau memilih ragu, 1 memilih tidak setuju, 6 memilih tidak setuju.

**Tabel 4.15**

**Inklusif Keuangan**

No	Bobot	Skor	Jumlah
1.	Sangat Setuju	5	51
2.	Setuju	4	333
3.	Ragu-Ragu/Netral	3	55
4.	Tidak Setuju	2	
5.	Sangat Tidak Setuju	1	

Sumber: Data *Primer*, Tahun 2018

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa dari 88 responden. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan inklusif keuangan berjumlah 51, 333 memilih setuju, 55 memilih ragu.

**Tabel 4.16**

**Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Tulungagung**

No	Bobot	Skor	Jumlah
1.	Sangat Setuju	5	75
2.	Setuju	4	238
3.	Ragu-Ragu/Netral	3	149
4.	Tidak Setuju	2	47
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1

*Sumber: Data Primer, Tahun 2018*

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa dari 88 responden. Peneliti berhasil mendapatkan data bahwa responden memilih pendapat sangat setuju terkait dengan karakteristik literasi keuangan berjumlah 75, 238 memilih setuju, 149 memilih ragu, 47 memilih tidak setuju, 1 memilih tidak setuju.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas**

Setelah data terkumpul, maka langkah yang selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument literasi keuangan, inklusif keuangan,

dan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21. Sedang hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan**

No	Soal	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=110), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	X1-1	0,472	0,210	Valid
2.	X1-2	0,719	0,210	Valid
3.	X1-3	0,567	0,210	Valid
4.	X1-4	0,229	0,210	Valid
5.	X1-5	0,718	0,210	Valid
6.	X1-6	0,333	0,210	Valid

*Sumber: data penelitian yang diolah, 2018*

Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrument literasi keuangan dari soal nomor 1 sampai dengan nomer 6 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,210 Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument literasi keuangan adalah valid.

**Tabel 4.18****Hasil Uji Validitas Instrumen Inklusif Keuangan**

No	Soal	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=110), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	X2-1	0,241	0,210	Valid
2.	X2-2	0,427	0,210	Valid
3.	X2-3	0,888	0,210	Valid
4.	X2-4	0,797	0,210	Valid
5.	X2-5	0,776	0,210	Valid

Sumber: data penelitian yang diolah, 2018

Dari tabel 4.18 terlihat bahwa semua butir soal instrument Inklusif keuangan dari soal nomor 1 sampai dengan nomer 5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikasi 5% diperoleh nilai 0,210 Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument inklusif keuangan adalah valid.

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Minat dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah**

No	Soal	<i>Pearson Correlation</i>	R Tabel (N=110), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Y-1	0,647	0,210	Valid
2.	Y-2	0,492	0,210	Valid
3.	Y-3	0,626	0,210	Valid
4.	Y-4	0,720	0,210	Valid
5.	Y-5	0,717	0,210	Valid

Sumber: data penelitian yang diolah, 2018

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa semua butir soal instrument Minat dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah dari soal nomor 1 sampai dengan nomer 5 valid. Karena semua indikator pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel



didapat dari jumlah sampel 88 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,210 Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument Minat dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah adalah valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Reliabilitas diukur dengan metode *Alpha Cronbach's* ( ) dengan cara membandingkan nilai *Alpha* dengan standarnya. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

### **Hasil Uji Reabilitas Instrumen Literasi Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.456	6

*Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018*

Berdasarkan hasil tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel literasi keuangan untuk butir soal nomor 1 sampai 6 adalah 0,456 artinya kurang dari 0,60, akan tetapi masih berada diatas 0,42 Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat cukup reliable.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Inklusif Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	5

*Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018*

Berdasarkan hasil tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel inklusif keuangan untuk butir soal nomor 1 sampai 5 adalah 0,625 artinya lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliable.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.647	5

*Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018*

Berdasarkan hasil tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah untuk butir soal nomor 1 sampai 5 adalah 0,647 artinya lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliable.

### 3. Uji Normalitas

**Tabel 4.23**  
**Uji Normalitas**

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Unstandardized Residual	TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_Y
N		88	88	88	88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0132374	25.0000	19.9432	18.1705
	Std. Deviation	3.44457108	1.97105	1.55628	2.45053
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.217	.270	.167
	Positive	.106	.171	.270	.153
	Negative	-.062	-.217	-.230	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.990	2.033	2.528	1.563
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281	.001	.000	.015

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018*

pengujian data diatas (Tabel 4.23) adapun variabel dependen adalah minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah, sedangkan variabel independen adalah literasi keuangan dan inklusif keuangan, ini dapat dilihat dari uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebesar 2.033 untuk literasi keuangan, 2.528 untuk kategori inklusif keuangan, dan 1.563 untuk minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Serta angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001 untuk tingkat literasi keuangan, 0,00 untuk tingkat inklusif keuangan, dan 0,015 untuk minat dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas dikatakan normal apabila nilai  $>0,05$ . Artinya pada data penelitian ini hanya ada satu data yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah yang memiliki distribusi data normal, sedangkan literasi keuangan dan inklusif keuangan memiliki distribusi tidak normal karena kurang dari  $0,05$ .

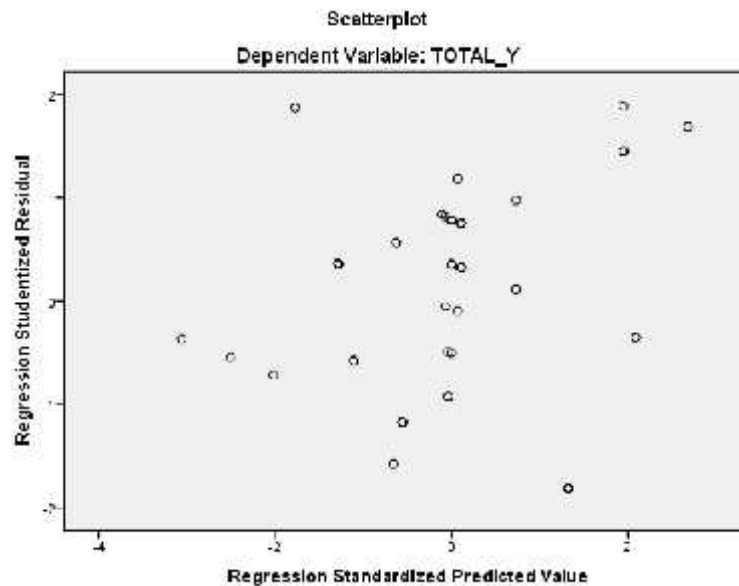
#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengelolaan data antara ZPRED data SREID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun golombang.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018*

Dalam penelitian berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan hasil out put SPSS gambar scatterplot didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan titik mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi.

Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan

*tolerance*. Jika angka *tolerance* diatas 0,1 dan VIF < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.24**

**Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.792	3.950		1.973	.052		
1 TOTAL_X1	.027	.135	.022	.201	.841	.891	1.122
TOTAL_X2	.486	.172	.309	2.833	.006	.891	1.122

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018

Penelitian ini (lihat table 4.24) menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variable literasi keuangan dengan VIF sebesar 1,122 dan *tolerance* 0,891 serta variabel inklusif keuangan dengan VIF sebesar 1,122 dan *torerance* 0,891. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* diatas 0,1 dan VIF < 10.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji validitas, reabilitas dan uji normalitas data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel .

**Tabel 4.25**  
**Uji Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.792	3.950		1.973	.052
1 TOTAL_X1	.027	.135	.022	.201	.841
TOTAL_X2	.486	.172	.309	2.833	.006

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018

Dari tabel diatas (tabel 4.25) diperoleh persamaan satu dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1Z_1 + b_2Z_2$$

$$Y = 8,194 + 0,062X_1 + 0,614X_2$$

Dari persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,792 artinya jika Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Inklusif Keuangan ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) nilai sebesar 7,792.
- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,027, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% literasi keuangan, maka faktor literasi keuangan akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 0,027 atau 2,7%. Dan sebaliknya, jika faktor literasi keuangan menurun 1% maka minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah akan

mengalami penurunan sebesar 0,027 atau 2,7% dengan anggapan  $X_2$  tetap.

- c. Koefisien regresi variabel inklusif keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,486, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% inklusif keuangan, maka faktor inklusif keuangan akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 0,486 atau 48,6%. Dan sebaliknya, jika faktor inklusif keuangan menurun 1% maka minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,486 atau 48,6% dengan anggapan  $X_1$  tetap.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya  $Y$  yang diterangkan oleh variabel  $X$ . Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.26**

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.317 <sup>a</sup>	.100	.079	2.35158	1.076

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018



Pada tabel 4.26 dijelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka Adjusted R Square atau besar koefisien determinasi adalah 0,100 (10%). Jadi pengaruh perubahan variabel dependen adalah 10%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 10\% = 90\%$ ) dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **7. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh flukuasi literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji  $F_{hitung}$  dan  $T_{hitung}$ .

### **a. Uji $T_{hitung}$**

Uji  $T_{hitung}$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah.

**Tabel 4.27****Uji  $T_{hitung}$** **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.792	3.950		1.973	.052
1 TOTAL_X1	.027	.135	.022	.201	.841
TOTAL_X2	.486	.172	.309	2.833	.006

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018

Dari tabel  $T_{hitung}$  diatas pengaruh masing-masing variabel independen apakah benar-benar signifikan dalam menjelaskan variabel terikat, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,201. Nilai  $t_{tabel}$  dapat ditunjukkan dengan rumus  $df = n - 3$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,988, hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,201 < t_{tabel} 1,988$ . Selain itu juga ditunjukkan nilai signifikan sebesar 0,841 dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka diperoleh hasil  $0,841 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak atau literasi keuangan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah ( $Y$ ).

## 2) Variabel Inklusif Keuangan( $X_2$ )

Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Inklusif Keuangan sebesar 2.833. Nilai  $t_{tabel}$  dapat ditunjukkan dengan rumus  $df = n - 3$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,988, hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2.833 > t_{tabel} 1,988$ . Selain itu juga ditunjukkan nilai signifikan sebesar 0,006 dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak atau inklusif keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku minat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung dalam menggunakan lembaga keuangan syariah ( $Y$ ).

### b. Uji $F_{hitung}$

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara literasi keuangan dan inklusif keuangan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Adapun hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Uji  $F_{hitung}$**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.398	2	26.199	4.738	.011 <sup>b</sup>
	Residual	470.045	85	5.530		
	Total	522.443	87			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Sumber: data penelitian yang diolah SPSS 21.0, 2018

Untuk mengetahui hipotesis diterima dan ditolak peneliti harus mengetahui  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F_{\text{hitung}}$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} >$  dari  $F_{\text{tabel}}$  maka hipotesis adalah berpengaruh dan begitu juga sebaliknya Apabila  $F_{\text{hitung}} <$  dari  $F_{\text{tabel}}$  hipotesis tidak berpengaruh. Dari tabel Anova 4.16 diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  4,738 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,10. Jadi, karena pada penelitian ini  $F_{\text{hitung}} >$  dari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu  $4.738 > 3,10$ , maka hipotesis penelitian adalah berpengaruh positif dan signifikan. Secara bersama-sama literasi keuangan dan inklusif keuangan mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.